

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam bagian akhir penulisan skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan

- a. Dari hasil analisis data ternyata siswa yang memiliki kemampuan minimal 75% terhadap kemampuan analisis aspek kognitif pada materi kubus dan balok masi rendah yaitu kurang dari 40% yakni sebesar 20% sedangkan siswa yang memiliki kemampuan analisis aspek kognitif dibawah 75% lebih dari 60% yakni sebesar 80%.
- b. Berdasarkan analisis data didapat $z_{hitung} = -4,83 < Z_{daftar} = 2.33$ atau $-4,83 < 2,33$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “paling tinggi 60% siswa memiliki kemampuan aspek kognitif sekurang-kurangnya 75% lebih dari 60% yakni sebesar 80%. pada materi kubus dan balok diterima pada taraf nyata $\alpha = 0,01$.
- c. Berdasarkan analisis data didapat $z_{hitung} = -4,83 < Z_{daftar} = 2.33$ atau $-4,83 < 2,33$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “paling tinggi 60% siswa memiliki kemampuan aspek kognitif sekurang-kurangnya 75% pada materi kubus dan balok diterima pada taraf nyata $\alpha = 0,01$.
- d. Kemampuan aspek kognitif siswa pada materi kubus dan balok perlu ditingkatkan karena hal ini sangat berpengaruh pada proses pencapaian tujuan pengajaran materi kubus dan balok itu sendiri dan tujuan pengajaran matematika di SMP pada umumnya. Disamping itu berpengaruh pula pada

tercapainya perubahan tingkah laku siswa karena aspek kognitif merupakan dasar pengembangan dua aspek lainnya yaitu afektif dan psikomotor.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Agar tujuan pengajaran materi kubus dan balok di SMP dapat dicapai secara optimal, maka perlu diusahakan peningkatan terhadap kemampuan siswa didalam aspek kognitif, yang tentunya hal ini menjadi tanggung jawab oleh semua pihak yang terkait.
- b. Untuk dapat meningkatkan kemampuan aspek kognitif pada materi kubus dan balok hendaknya siswa mengusahakan secara optimal kemampuannya dalam aspek kognitif, sehingga lebih memudahkan di dalam mengembangkan aspek afektif dan psikomotor.
- c. Peningkatan kemampuan siswa terhadap aspek kognitif pada materi kubus dan balok hendaknya dibarengi oleh kemampuan guru matematika dalam menguasai terlebih dahulu aspek kognitif secara baik.
- d. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya memperhatikan betapa pentingnya kemampuan aspek kognitif itu pada proses pencapaian tujuan pengajaran matematika di SMP pada umumnya dan pencapaian tujuan pengajaran materi kubus dan balok sebagai salah satu bagian ataupun unit dari mata pelajaran matematika.
- e. Sebelum mengajar materi kubus dan balok hendaknya guru perlu melaksanakan pre test agar dapat mengetahui sejauhmana kemampuan siswa.

- f. Guru perlu melaksanakan post test agar dapat mengetahui sudah sejauhmana kemampuan siswa setelah memperoleh pengajaran kubus dan balok.
- g. Guru perlu memberikan remedial bagi siswa yang masih kurang pemahamannya ataupun yang terlambat didalam kemampuan terhadap aspek-aspek kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1989. *Metode dan Teknik Penelitian Ilmiah*. Gramedia:
Jakarta
- Aruan, D. M. 1981. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Depdikbud, Jakarta
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Hudoyo, Herman. 1979. *Pengembangan kurikulum matematika dan pelaksanaannya didepan kelas*. Usaha Nasional: Surabaya
- <http://www.slideshare.net/rizkynmaulidah/meningkatkan-pemahaman-konsepmenghitung-volume-kubus-dan-balok>
- Mulawarni. 2013. *Penggunaan Tes Superitem Untuk Menilai Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Khususnya Pada Materi Kubus Dan Balok*. Skripsi. UNG. Tidak dipublikasikan
- Nasution, S. 1987. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Nurkancana, Wayan. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1970. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surahmad, Winarno, 1988. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

